

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. (2020). *Hukum Perkawinan dan Perceraian*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Adimihardja, K. (1995). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ambarwati, R., & Pihasnawati. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Yang Pernah Mengalami Kekerasan Orang Tua. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(1), 50–68.
- Andika Putri, Y., & Pransiska, R. (2021). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Broken Home. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–8.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryadelina, M., & Laksmiwati, H. (2019). Resiliensi Remaja Dengan Latar Belakang Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1–10.
- Bahari, A. (2016). *Tata Cara Gugatan Cerai, Pembagian Harta Gono-Gini, Dan Hak Asuh Anak*. Yogyakarta: Yustisia.
- Benson, P. L., Mannes, M., Karen, P., & Thaddeus, F. (2004). Youth Development, Developmental Assets, and Public Policy, 781–814.
- Carver, C. S. (1998). Resilience and thriving: Issues, models, and linkages. *Journal of social issues*, 54(2), 245–266.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasiholan, M. I. S., & Sutejo. (2015). Efek Dukungan Emosional Keluarga Pada Harga Diri Remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(2), 67–71.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hermansyah, M. T., & M. Noor, R. H. (2020). Resiliensi Pada Remaja Yang Mengalami

- Perceraian Orang Tua: Studi Literatur. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 52–57.
- Ihromi. (1999). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mayasari, R. (2014). Mengembangkan Pribadi Yang Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience. *Jurnal Dakwah*, 15(2), 265–287.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, E., & Esya, A. M. (2018). *Resiliensi Kemampuan Bertahan Dalam Tekanan Dan Bangkit Dari Keterpurukan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- O’Leary, V. E., & J R, I. (1995). Resilience and Thriving in Response to Challenge: An Opportunity for a Paradigm Shift in Women’s Health. *Women’s Health*, 1(2), 121–142.
- Praptomojati, A. (2018). Dinamika Psikologis Remaja Korban Perceraian: Sebuah Studi Kasus Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 1–14.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Ramadhani, P. E., & Hetty, K. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109–119.
- Risnawati. (2018). *Perceraian Berdampak Pada Psikologis Anak Usia Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayuti, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Lalabata Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Jurnal Edukasi Sainifik*, 1(2), 139–148.
- Sudijono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukadiyanto. (2010). Stress dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 55–66.

Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syaifudin, M., Sri, T., & Annalisa, Y. (2016). *Hukum Perceraian*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ulayya Cahyani, Y., & Diana Rahmasari. (2018). RESILIENSI PADA REMAJA AWAL YANG ORANGTUANYA BERCERAI. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 1–7.

Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1), 232–245.

